

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, melainkan dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, serta penulis tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.¹ Pendekatan ini bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita. Penelitian ini berupaya mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja.² Oleh karena itu apa yang dilakukan penulis berdasarkan kasus yang mengarah perhatian pada spesifikasi permasalahan tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang membutuhkan ketepatan pemahaman (*subtilitas intellegend*) serta ketepatan penjabaran (*subtilitas explicand*) sebagai relevansi hukum serta interpretasi untuk menerangkan dokumen hukum dan mencari tujuan atau maksud dari

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 8.

²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 124.

suatu peraturan perundang-undangan.³ Penelitian lapangan (*field research*) juga berguna untuk mendapatkan sebuah data serta gambaran yang jelas dan kongrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Adapun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini, maka instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengar dan terjun langsung, melakukan riset untuk memperoleh data yang diperlukan, menganalisis, dan menafsirkan data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.⁴ Sehingga kehadiran peneliti dilapangan menjadi syarat utama. Selain itu, peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan sebagai panduan atau pedoman wawancara mendalam yang akan diajukan untuk menggali informasi dari para informan. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki acuan dalam melakukan *interview* maupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara mendalam tentang permohonan dispensasi nikah yang tidak didampingi oleh pengampunya. Selanjutnya dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan *note* dan *recording* untuk mencatat hasil wawancara dan memudahkan peneliti dalam menyimpan data dan meminimalisir kesalahan.

³Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 166.

⁴Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 134.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pengadilan Agama Kediri yang beralamatkan di Jalan Sunan Ampel No. 01, Ngronggo, Kota Kediri. Dengan rasionalisasi di Pengadilan Agama Kediri terdapat perkara terkait pengajuan dispensasi nikah tanpa adanya orang tua atau wali.

Selain itu data yang dibutuhkan penulis didapatkan di sana dan para pegawai membantu dengan tangan terbuka. Dengan demikian proses penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

D. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi adalah sumber data primer yaitu data yang bersifat utama dan penting yang memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian.⁶ Sumber data tersebut diperoleh secara langsung dari lapangan yang meliputi data hasil wawancara atau keterangan kepada Hakim di Pengadilan Agama Kediri, serta keluarga yang mengajukan permohonan dispensasi nikah terkait penetapan pengadilan Nomor Perkara: 0024/Pdt.P/2014/PA.Kdr.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 304.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara/ *Interview*

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Adapun dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁷

Wawancara sebagai alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan alasan-alasan penetapan hakim dalam perkara dispensasi nikah tanpa adanya pengampu di Pengadilan Agama Kediri. Data atau informasi ini akan penulis peroleh dari pelaku dispensasi nikah, keluarga pemohon, dan wawancara terhadap Hakim Pengadilan Agama Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap metode pengumpulan data melalui wawancara, yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*,

⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 155.

agenda dan sebagainya yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara *intens* sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁸ Adapun dalam pengumpulan data ini, catatan dokumen merupakan alat bantu untuk merekam data-data, dan arsip dokumen yang berkaitan.⁹ Hal ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya Pengadilan Agama Kediri.
- b. Letak geografis Pengadilan Agama Kediri.
- c. Struktur organisasi lembaga Pengadilan Agama Kediri.
- d. Data kewenangan Pengadilan Agama (kompetensi relatif).

F. Analisis Data

Prinsip pokok analisis data adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan konseptual (variabel-variabel) hingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang difokuskan dalam penelitian.¹⁰ Jadi dalam proses analisis data dimulai dengan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan data ke dalam

⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 231.

⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 103.

¹⁰Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 170.

unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data ini penulis lakukan melalui tiga cara:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data dari lapangan dengan memilah, dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum data-data yang penting sesuai dengan fokus penelitian.¹¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, data diorganisasikan secara sistematis dengan pola hubungan sehingga mudah dipahami yakni dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori.¹²

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya mencari benang merah dengan mengintegrasikan seluruh penyajian data yang ada.¹³ Yakni dengan menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau

¹¹Suhar Saputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan.*, 218.

¹²Ibid., 219.

¹³Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 186.

setelah pengumpulan data, sehingga tersusun suatu situasi sosial atau obyek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang dan setelah dilakukan penelitian menjadi lebih terang dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka penulis perlu melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang akan penulis lakukan adalah:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut. Selanjutnya dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol dan menelaah secara rinci sehingga mudah dipahami.¹⁴

2. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu penulis mengomparasikan hasil temuan data yang diperoleh dari hasil wawancara, yakni dari informan satu dengan informan lainnya di tempat dan waktu yang berbeda.¹⁵ Proses trianggulasi ini dilakukan oleh penulis sejak memperoleh data di lapangan dan setelah data-data di lapangan itu terkumpul secara komprehensif.

¹⁴Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 177.

¹⁵Afiffudin, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 187.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan diantaranya tahap sebelum lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan.¹⁶ Selanjutnya penulis menggunakan empat tahapan penelitian di atas untuk dapat memahami dan menulis laporan dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui tersebut adalah:

1. Tahap sebelum lapangan meliputi: menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Pengerjaan lapangan meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan ujian munaqasah.

¹⁶Ibid., 269.